

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti mengungkapkan mengenai metode penelitian yang digunakan saat melaksanakan proses penelitian. Dalam bab ini menjelaskan metode dan desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Adapun penjelasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dipilih peneliti untuk memecahkan masalah (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Freankel & Wallen (2012) menyatakan analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara langsung melalui analisis terhadap komunikasi yang mereka gunakan seperti : buku teks, essay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Menurut Berelson dalam Yasser (2018) Analisis isi adalah teknik penelitian untuk mendeskripsikan isi secara objektif dan sistematis dari suatu isi komunikasi.

Menurut Jack R. Fraenkel & Norman E. Wallen (2012) menjelaskan beberapa alasan melakukan analisis konten, yaitu:

*“There are several reasons to do a content analysis: to obtain descriptive information of one kind or another; to analyze observational and interview data; to test hypothesis, to check other research findings; and/or to obtain information useful in dealing with educational problems”* Ada beberapa alasan untuk melakukan analisis isi: untuk mendapatkan informasi deskriptif tentang jenis atau lain; untuk menganalisis data pengamatan dan wawancara; untuk menguji hipotesis, untuk memeriksa.

Metode ini dipilih oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi yang terdapat dalam buku cerita seri kesehatan dan keselamatan Qonita Maulidya Azzahra, 2021  
**ANALISIS ISI BUKU CERITA SERI KESEHATAN DAN KESELAMATAN ANAK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak terbitan Funtastic MNC yang berjudul “Berani Katakan Tidak”, “Perbedaan Laki-Laki Dan Perempuan” dan “Selalu Berhati-hati Ya!” “Perbedaan Laki-Laki Dan Perempuan”, “Berani Katakan Tidak”, “Selalu Berhati-hati Ya!” dan “Ini Bukan Salahmu!” dan mengetahui kesesuaian buku cerita seri kesehatan dan keselamatan anak dengan kriteria media pendidikan seksual untuk anak usia 5-6 tahun. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis isi materi pendidikan seksual beracuan pada tahap perkembangan anak dan STPPA anak usia 5-6 tahun dan menganalisis kriteria media pendidikan seksual untuk anak usia 5-6 tahun yang beracuan pada buku pedoman penulisan buku cerita anak yang diterbitkan oleh KEMENDIKBUD.

### 3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sasaran penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah empat buku cerita pada seri kesehatan dan keselamatan anak terbitan Funtastic MNC, yaitu:

Tabel 3. 1  
Objek Penelitian

No	Judul	Materi	Penerbit
1.	“Perbedaan Laki-Laki Dan Perempuan”	Mengenal anggota tubuh, perbedaannya dan cara merawatnya	Funtastic MNC
2.	“Berani Katakan Tidak”	Mengenal sentuhan yang boleh dan tidak boleh	Funtastic MNC

Qonita Maulidya Azzahra, 2021

*ANALISIS ISI BUKU CERITA SERI KESEHATAN DAN KESELAMATAN ANAK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Judul	Materi	Penerbit
		Cara yang harus dilakukan untuk menyelamatkan diri	
3.	“Selalu Berhati-hati Ya!”	Berhati-hati dengan orang asing  Cara yang harus dilakukan untuk menyelamatkan diri	Funtastic MNC
4.	“Ini Bukan Salahmu!”	Mengetahui rahasia baik dan buruk  Cara yang harus dilakukan setelah terjadinya kejahatan	Funtastic MNC

Buku cerita seri kesehatan dan keselamatan anak terbitan Funtastic MNC yang berjudul “Perbedaan Laki-Laki Dan Perempuan”, “Berani Katakan Tidak”, “Selalu Berhati-hati, Ya!” dan “Ini Bukan Salahmu!” dijadikan sasaran penelitian atas pertimbangan sebagai media pendidikan seksual untuk anak dikarenakan maraknya kasus pelecehan seksual dan presentase kejahatan kepada anak. Dalam buku cerita seri kesehatan dan keselamatan anak terbitan Funtastic MNC terdapat beberapa materi yang terkandung, yaitu:

- a. Mengetahui anggota tubuh, perbedaan dan cara merawatnya

Di dalam buku cerita seri kesehatan dan keselamatan anak terbitan Funtastic MNC yang berjudul “Perbedaan Laki-Laki Dan Perempuan” disebutkan nama-nama anggota tubuh yang membedakan antara laki-laki dan perempuan seperti kelamin penis dan vagina serta anggota tubuh lainnya. Dalam buku ini menjelaskan bagian tubuh ketika anak-anak dan

Qonita Maulidya Azzahra, 2021

ANALISIS ISI BUKU CERITA SERI KESEHATAN DAN KESELAMATAN ANAK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketika dewasa mengalami perubahan seperti adanya rambut pada tubuh, janggut pada laki-laki dan munculnya payudara pada perempuan yang telah dewasa. Selain itu, dalam buku ini menerangkan bahwa bagian tubuh terutama kelamin adalah bagian tubuh yang berharga. Dalam buku ini anak dapat mengetahui bahwa alat kelamin yang mereka miliki adalah bagian tubuh yang berharga yang harus ditutup dan hanya boleh disentuh oleh Ayah dan Bunda.

b. Mengenal sentuhan yang boleh dan tidak boleh

Sentuhan yang boleh adalah sentuhan yang membuat kita nyaman dan senang karena disayang. Sedangkan sentuhan tidak boleh adalah sentuhan yang disentuh pada area privasi kita yang tertutup oleh baju dalam yang membuat risih, sakit dan tidak nyaman. Sentuhan yang boleh dilakukan yaitu pada area kepala, tangan dan kaki. Adapun bagian yang tidak boleh disentuh yaitu mulut, alat kelamin vagina/penis, payudara dan pantat. Dalam buku cerita seri kesehatan dan keselamatan anak terbitan Funtastic MNC yang berjudul “Berani Katakan Tidak!” menceritakan seorang anak yang tidak nyaman ketika disentuh area privasinya dan belajar berani menolak dan mengungkapkan tidak menyukai bila seseorang melakukan sentuhan yang tidak nyaman baginya.

c. Cara yang harus dilakukan untuk menyelamatkan diri

Cara menyelamatkan diri merupakan proteksi yang harus dikenalkan pada anak ketika anak menyadari bahwa dirinya sedang tidak dalam keadaan aman. Dalam buku cerita seri kesehatan dan keselamatan anak terbitan Funtastic MNC yang berjudul “Selalu Berhati-hati Ya!” terdapat edukasi untuk anak melakukan tindakan menolak berkomunikasi dengan orang asing dan cara menyelamatkan diri dengan pergi menjauh dan berteriak jika orang asing memperlakukan diri anak dengan perlakuan yang tidak membuat nyaman/berbahaya.

d. Cara yang harus dilakukan setelah terjadinya kejahatan

Cara yang harus dilakukan setelah anak mengalami hal yang buruk

dan menakutkan yaitu dengan berani menceritakannya. Namun, banyak anak yang tidak memahaminya karena sering kali kejadian yang anak alami dipahami sebagai sebuah rahasia yang tidak boleh ia ungkapkan. Pada buku cerita seri kesehatan dan keselamatan anak terbitan Funtastic MNC yang berjudul “Ini Bukan Salahmu!” berisi mengenai materi cara yang harus anak lakukan ketika mengalami masa sulit dan hal buruk. Saat orang asing telah melakukan hal jahat yang tidak membuat anak nyaman, anak harus berani menceritakannya kepada Ayah dan bunda. Anak harus memahami perbedaan rahasia baik dan buruk serta mempercayai bahwa Ayah dan bunda akan selalu melindunginya.

Beberapa buku diatas sangat relevan untuk dijadikan objek penelitian ini karena mengandung edukasi seksual yang dapat menjadi media pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebagai *human instrument*. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen melakukan observasi, menganalisis dokumen-dokumen, catatan yang ada dilapangan dan menjelaskan isyarat-isyarat nonverbal. Adapun instrumen yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 2

#### Pedoman Analisis Isi Materi Pendidikan Seksual AUD

Judul Buku :

Penulis :

Penerbit :

Tahun Terbit :

No	Pendidikan Seks AUD	Tujuan	Transkrip Gambar	Transkrip Tek/Naskah
1.	Mengenalkan nama anggota tubuh	Mengetahui peran jenis kelamin terutama tentang topik biologis seperti kehamilan, haid, pubertas dan sebagainya (Justicia, 2016)		
2.	Memberikan pemahaman tentang cara merawat dan menjaga anggota tubuh	Mengetahui cara menjaga dan membersihkan <i>private area</i> (Francisca, Shopia dan Annisa, 2019; Rahmi, 2019; Yafie, 2016; dan Kursistin, 2016)		
3.	Memberikan pemahaman mengenai pencegahan dan cara mengatasi masalah kekerasan atau kejahatan seksual	1) <i>Underwaer rules</i> / Peraturan <i>private area</i> (Justicia, 2016) 2) Membedakan mana bentuk pelecehan atau kekerasan seksual dan mana yang bukan (Francisca, Shopia dan Annisa, 2019; Rahmi, 2019; Yafie,		

Qonita Maulidya Azzahra, 2021

ANALISIS ISI BUKU CERITA SERI KESEHATAN DAN KESELAMATAN ANAK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pendidikan Seks AUD	Tujuan	Transkrip Gambar	Transkrip Tek/Naskah
		<p>2016; dan Kursistin, 2016)</p> <p>3) Menanamkan cara yang harus dilakukan untuk melindungi dirinya sendiri ketika mengalami kekerasan atau kejahatan seksual (Kursistin, 2016)</p> <p>4) Menumbuhkan sikap berani untuk melapor apabila terjadi atau menjadi korban kekerasan seksual (Francisca, Shopia dan Annisa, 2019; Rahmi, 2019; Yafie, 2016; Kursistin, 2016; Justicia, 2016; Solihin, 2015)</p>		

Tabel 3. 3  
Pedoman Analisis STPPA dalam Buku Cerita

Judul Buku :

Penulis :

Penerbit :

Tahun Terbit :

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Terdapat STPPA dalam Buku	
			Ya	Tidak
1.	Nilai Agama dan Moral	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan		
2.	Fisik Motorik (Kesehatan dan Perilaku Keselamatan)	Mengetahui situasi yang membahayakan		
3.	Kognitif (Belajar dan Pemecahan Masalah)	a. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial b. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru c. Menunjukkan sikap		



No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Terdapat STPPA dalam Buku	
			Ya	Tidak
		<p>kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)</p>		
4.	<p>Sosial Emosional (Kesadaran Diri)</p>	<p>a. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan situasi</p> <p>b. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal</p> <p>c. Mengenal perasaan sendiri dan mengelola secara wajar</p>		

Tabel 3. 4  
Lembar Observasi Kesesuaian Buku Cerita dengan Kriteria Media

No	Kriteria	Aspek	Kesesuaian dan Skor			
			TS	KS	S	SS
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Warna cover <i>full color</i> 2. Jenis <i>font</i> sans serif 3. Huruf mudah dibaca 4. Tata letak penulisan tidak mengganggu gambar 5. Pengaturan warna dalam buku kontras 6. Warna dalam buku <i>full color</i> 7. Gambar dalam buku mudah dibedakan 8. Gambar tidak pecah 9. Gambar konsisten dalam penempatan benda 10. Ilustrasi buku cerita memperjelas tokoh karakter 11. Tampilan buku lebih dominan gambar dibandingkan teks				

No	Kriteria	Aspek	Kesesuaian dan Skor			
			TS	KS	S	SS
			1	2	3	4
2.	Bahasa	1. Gaya bahasa menggunakan bahasa sederhana sesuai untuk anak usia dini 2. Istilah yang digunakan sesuai dengan maknanya 3. Sesuai dengan PUEBI				
3.	Materi	1. Isi cerita sesuai dengan perkembangan anak 2. Isi cerita sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak 3. Isi cerita mengandung pendidikan seksual untuk anak				

**Keterangan:**

Untuk menyesuaikan kriteria dengan kesesuaian dan skor. Peneliti menggunakan buku panduan penulisan buku cerita anak yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun panduan yang digunakan diperinci dalam tabel berikut :

No	Kriteria	Panduan Penulisan Buku Cerita Anak
1.	Desain	<p>Aspek desain dalam buku cerita dapat memperhatikan pedoman desain dalam penulisan buku cerita untuk anak, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna yang digunakan merupakan warna yang lembut</li> <li>2. Jenis font yang digunakan nirkait (sans serif) minimal 24 pt</li> <li>3. Proporsi gambar 70% -90%</li> <li>4. Teks dan ilustrasi dalam buku tampak logis jika dihubungkan dengan penokohan, latar, dan alur cerita</li> </ol>
2.	Bahasa	<p>Aspek bahasa dalam buku cerita dapat memperhatikan bahasa dan gaya bahasa dalam penulisan buku cerita untuk anak, yaitu:</p> <p>Memperhatikan diksi (pilihan kata), tata kalimat dan ejaan pada buku. Gaya bahasa dalam buku harus sederhana, tidak terlalu kompleks, baik yang menyangkut aspek leksial (makna), struktur, maupun bahasa figuratifnya.</p>
3.	Materi	<p>Aspek materi dalam buku cerita untuk tingkat prabaca 2 (PAUD tingkat lanjut usia 4-6 tahun), yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian materi/bahasa dengan satu paragraf pendek; satu cerita utuh</li> </ol>

No	Kriteria	Panduan Penulisan Buku Cerita Anak
		<p>2. Isi dalam cerita terdapat nilai, sikap, dan keterampilan tingkat prabaca 2 (PAUD tingkat lanjut usia 4-6 tahun) :</p> <p>Nilai : ketuhanan dan kemanusiaan</p> <p>Sikap : berani, jujur, gembira dan kasih sayang</p> <p>Pengetahuan : ragam binatang, tumbuhan dan benda</p> <p>Keterampilan : fisiologis dasar, jaga kebersihan dan berdo'a</p>

(Trimansyah, 2020)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membaca buku cerita, menTranskrip teks/naskah cerita dan scan gambar pada buku cerita. Dalam menggunakan teknik kepustakaan peneliti melakukan penambahan informasi yang bersumber dari mempelajari beberapa jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan yang akan mendukung hasil dari penelitian tersebut. Dengan kata lain penelaahan teks (*library research*) atau studi kepustakaan (*book survey*) bertujuan untuk mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan pemikiran penelitian terhadap media buku cerita, buku atau jurnal perkembangan anak dan bahan-bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai data berupa buku-buku, jurnal dan sumber lainnya. Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pemilihan atau pengklasifikasian data berdasarkan pada kualitas data, sehingga menghasilkan data yang bersifat data primer dan data sekunder.

Qonita Maulidya Azzahra, 2021

**ANALISIS ISI BUKU CERITA SERI KESEHATAN DAN KESELAMATAN ANAK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara penelaahan yang beracuan pada teori- teori perkembangan anak, STPPA dan kriteria buku cerita anak, kemudian disesuaikan dengan buku cerita seri kesehatan dan keselamatan anak terbitan Funtastic MNC.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Mardjuki (1995) tujuan analisis data dalam penelitian yaitu menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, dan tersusun berarti. Pada dasarnya analisis data bermaksud mengorganisasikan dan mengolah data dengan tujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya terjadi teori substantif (Moleong, 2017). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah skema analisis konten menurut Krippendorff (2004) yakni sebagai berikut :

1. Unitizing (pengumpulan data) objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas.
2. Sampling (penentuan sampel) cara untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada sehingga terkumpul unit-unit yang memiliki tema/karakter yang sama.
3. Recording (perekaman/pencatatan) dilakukan pencatatan dan deskripsi terhadap buku.
4. Reducing (reduksi) dilakukan dengan menghilangkan hal-hal yang tidak relevan.
5. Inferring (penarikan kesimpulan) dilakukan dengan menganalisa data lebih jauh dengan mencari makna data unit-unit data.
6. Narrating (narasi) berisi informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada.

### **3.6 Validitas dan Reliabilitas**

Validitas menurut Wimmer dan Domminick (2000) dalam Yasser (2018) :

*"face validity assumes that an instrument adequately measures if the categories are rigidly and satisfactorily defined and if the procedures of the analysis have been adequately conducted"* (validitas permukaan mengasumsikan bahwa sebuah instrumen cukup mengukur jika kategori-kategorinya terdefiniskan dengan baik dan memuaskan dan jika prosedur analisisnya telah dijalankan dengan memenuhi syarat). Sementara, reliabilitas adalah keterandalan metode dan alat-alat yang digunakan dalam suatu penelitian dalam menjelaskan data-data yang tersedia.

Penelitian ini didasarkan dengan validitas dan reliabilitas menurut Krippendorff (2004) ialah validitas semantis (*semantic validity*). Validitas semantis adalah validitas yang mengetengahkan sejauh mana kategori dari analisis isi buku cerita sesuai dengan STPPA dan kriteria buku cerita sebagai media pendidikan seksual untuk anak usia 5-6 tahun yang telah di validasi oleh *expert judgement*. Sementara uji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah stabilitas dan reproduksibilitas untuk mencermati sumber data secara berulang-ulang sehingga mendapatkan pemahaman yang konsisten mengenai data yang terkumpul dengan aspek yang diteliti.